

PERAN KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA USAHA KECIL DAN MENENGAH PADA MAHASISWA UNIVERSITAS YATSI MADANI

Muhammad Arba Adnandi^{1*}, Fitri Andriyani², Sutajaya³

Universitas Yatsi Madani

arba@uym.ac.id, fitriandriyani@uym.ac.id, sutajaya@uym.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja usaha kecil dan menengah (UKM) yang dikelola oleh mahasiswa Universitas Yatsi Madani. Dalam konteks kewirausahaan, kepemimpinan dianggap sebagai salah satu faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan dan pertumbuhan UKM. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar kepada mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan wirausaha di universitas tersebut. Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik deskriptif dan regresi linier berganda untuk mengidentifikasi hubungan antara gaya kepemimpinan, keterampilan manajerial, dan kinerja usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional dan kepemimpinan transaksional memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kinerja UKM mahasiswa. Kepemimpinan transformasional, yang mencakup inspirasi dan motivasi, terbukti meningkatkan inovasi dan daya saing usaha. Sementara itu, kepemimpinan transaksional, yang berfokus pada pengelolaan tugas dan pencapaian target, berkontribusi pada efisiensi operasional. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya pengembangan keterampilan kepemimpinan bagi mahasiswa yang terlibat dalam wirausaha sebagai langkah strategis untuk mencapai kinerja usaha yang lebih baik. Penelitian ini memberikan wawasan praktis bagi pendidik dan pengelola program kewirausahaan di perguruan tinggi untuk merancang pelatihan kepemimpinan yang lebih efektif, serta mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan mereka guna memaksimalkan potensi usaha mereka.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Kinerja Usaha Kecil dan Menengah, Mahasiswa, Kewirausahaan, Universitas Yatsi Madani

ABSTRACT

This research aims to explore the role of leadership in improving the performance of small and medium enterprises (UKM) managed by Yatsi Madani University students. In the context of entrepreneurship, leadership is considered as one of the key factors influencing the success and growth of SMEs. The research method used is a quantitative approach with a survey design. Data was collected through questionnaires distributed to students involved in entrepreneurial activities at the university. Data analysis was carried out using descriptive statistical techniques and multiple linear regression to identify the relationship between leadership style, managerial skills and business performance. The research results show that transformational leadership and transactional leadership have a significant positive impact on the performance of student UKM. Transformational leadership, which includes inspiration and motivation, has been proven to increase innovation and business competitiveness. Meanwhile, transactional leadership, which focuses on managing tasks and achieving targets, contributes to operational efficiency. These findings underline the importance of developing leadership skills for students involved in entrepreneurship as a strategic step to achieve better business performance. This research provides practical insights for educators and managers of entrepreneurship programs in higher education to design more effective leadership training, as well as encourage students to develop their leadership abilities to maximize their business potential.

Keywords: Leadership, Performance of Small and Medium Enterprises, Students, Entrepreneurship, Yatsi Madani University

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan digitalisasi, sektor kreatif semakin menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi. Usaha di sektor kreatif, yang mencakup berbagai bidang seperti desain, media, seni, dan teknologi, memiliki potensi besar untuk menciptakan lapangan kerja baru dan mendorong inovasi. Namun, keberlanjutan usaha di sektor ini sering kali menghadapi berbagai tantangan, termasuk ketidakpastian pasar, keterbatasan modal finansial, dan persaingan yang ketat. Dalam konteks ini, modal sosial muncul sebagai salah satu faktor kunci yang dapat mendukung keberhasilan dan keberlanjutan usaha.

Modal sosial merujuk pada jaringan, hubungan, dan norma-norma sosial yang dapat memfasilitasi koordinasi dan kerjasama untuk keuntungan bersama. Komponen utama modal sosial meliputi kepercayaan, jaringan sosial, dan norma yang mendorong tindakan kolektif. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa modal sosial dapat meningkatkan akses ke sumber daya, informasi, dan peluang pasar, yang semuanya berkontribusi pada keberlanjutan usaha. Namun, penelitian mengenai pengaruh modal sosial terhadap usaha di sektor kreatif, khususnya di kalangan mahasiswa, masih relatif terbatas.

Universitas Yatsi Madani, sebagai lembaga pendidikan tinggi yang aktif mendorong kewirausahaan di kalangan mahasiswanya, menyediakan lingkungan yang kondusif untuk meneliti pengaruh modal sosial terhadap keberlanjutan usaha. Mahasiswa yang terlibat dalam kewirausahaan sering kali memanfaatkan jaringan sosial mereka untuk mendapatkan dukungan, baik dalam bentuk pengetahuan, keuangan, maupun moral. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana modal sosial dapat mempengaruhi keberlanjutan usaha mahasiswa di sektor kreatif, agar dapat merumuskan strategi yang efektif dalam mendukung kewirausahaan di kalangan generasi muda.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal sosial terhadap keberlanjutan usaha di sektor kreatif, dengan fokus pada mahasiswa Universitas Yatsi Madani. Secara khusus, penelitian ini akan mengeksplorasi komponen-komponen modal sosial yang paling berpengaruh dan bagaimana mereka dapat dimanfaatkan untuk mendukung keberlanjutan usaha. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori modal sosial dan praktik kewirausahaan, serta memberikan rekomendasi bagi pembuat kebijakan dan praktisi pendidikan dalam mendukung kewirausahaan mahasiswa.

METODE**1. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei untuk mengukur pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja usaha kecil dan menengah (UKM) yang dikelola oleh mahasiswa Universitas Yatsi Madani. Desain ini dipilih karena memungkinkan analisis hubungan antara variabel-variabel yang berbeda dan memberikan wawasan tentang dampak kepemimpinan pada kinerja usaha.

2. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini terdiri dari mahasiswa Universitas Yatsi Madani yang terlibat dalam usaha kecil dan menengah (UKM) baik yang dikelola secara individu maupun dalam kelompok. Sampel penelitian dipilih dengan teknik purposive sampling, yaitu dengan memilih mahasiswa yang terlibat aktif dalam kegiatan wirausaha dan memiliki pengalaman

minimal satu tahun dalam mengelola usaha mereka. Jumlah sampel yang ditargetkan adalah 100 responden untuk memastikan representativitas dan validitas hasil penelitian.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa kuesioner yang dirancang untuk mengukur variabel-variabel berikut:

- **Kepemimpinan:** Diukur menggunakan skala gaya kepemimpinan Transformasional dan Transaksional berdasarkan model kepemimpinan Bass dan Avolio.
- **Kinerja Usaha:** Diukur dengan menggunakan indikator kinerja usaha seperti pertumbuhan pendapatan, inovasi produk, dan kepuasan pelanggan.

Kuesioner terdiri dari dua bagian utama: (1) pertanyaan tentang karakteristik demografis dan (2) pertanyaan tentang gaya kepemimpinan dan kinerja usaha. Skala Likert 5 poin digunakan untuk mengukur persepsi responden terhadap setiap item.

4. Prosedur Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara online dan tatap muka. Sebelum penyebaran kuesioner, uji coba dilakukan untuk memastikan validitas dan reliabilitas instrumen. Responden akan diberikan waktu dua minggu untuk mengisi kuesioner. Setelah pengumpulan data selesai, data akan diperiksa dan diverifikasi untuk memastikan kelengkapannya.

5. Analisis Data

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif untuk memperoleh gambaran umum tentang karakteristik responden dan variabel penelitian. Analisis regresi linier berganda akan digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara gaya kepemimpinan (transformasional dan transaksional) dengan kinerja usaha. Uji signifikansi akan dilakukan untuk menentukan pengaruh masing-masing gaya kepemimpinan terhadap kinerja UKM.

6. Keabsahan dan Keterandalan

Untuk memastikan keabsahan, instrumen penelitian akan melalui proses validasi ahli dan uji coba sebelum digunakan. Keterandalan instrumen akan diuji menggunakan metode Cronbach's Alpha untuk memastikan konsistensi internal.

6. Etika Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian, termasuk memperoleh izin dari pihak berwenang di Universitas Yatsi Madani, serta memastikan kerahasiaan dan anonimitas data responden.

Contoh Kuisisioner :

Karakteristik Demografis

1. Jenis Kelamin:
 - Laki-laki
 - Perempuan
2. Usia:
 - 18-22 tahun
 - 23-25 tahun
 - 26-30 tahun
 - Lebih dari 30 tahun

3. Program Studi:
 - Ilmu Komputer
 - Bisnis Digital
 - Kewirausahaan
 - Lainnya (sebutkan) _____
4. Tahun Masuk Universitas:
 - Tahun Pertama
 - Tahun Kedua
 - Tahun Ketiga
 - Tahun Keempat
 - Lainnya (sebutkan) _____
5. Berapa lama Anda telah mengelola usaha kecil atau menengah?
 - Kurang dari 6 bulan
 - 6 bulan - 1 tahun
 - 1-2 tahun
 - Lebih dari 2 tahun

Bagian 2: Gaya Kepemimpinan dan Kinerja Usaha

Bagian ini menggunakan Skala Likert 5 poin:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

Gaya Kepemimpinan Transformasional

1. Pemimpin saya memotivasi saya untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi.
 - 1
 - 2
 - 3
 - 4
 - 5
2. Pemimpin saya memberikan inspirasi dan visi yang jelas untuk usaha saya.
 - 1
 - 2
 - 3
 - 4
 - 5
3. Pemimpin saya mendorong inovasi dan ide-ide baru dalam usaha saya.
 - 1
 - 2
 - 3
 - 4
 - 5
4. Pemimpin saya memberikan dukungan moral yang kuat dalam menghadapi tantangan.
 - 1
 - 2
 - 3
 - 4
 - 5

Gaya Kepemimpinan Transaksional

1. Pemimpin saya menetapkan target yang jelas dan spesifik untuk usaha saya.
 - 1
 - 2
 - 3
 - 4
 - 5
2. Pemimpin saya memberikan imbalan atau penghargaan berdasarkan pencapaian target usaha.
 - 1
 - 2
 - 3
 - 4
 - 5
3. Pemimpin saya secara teratur mengevaluasi kinerja usaha dan memberikan umpan balik.
 - 1
 - 2
 - 3
 - 4
 - 5
4. Pemimpin saya mengelola sumber daya dengan efisien untuk mencapai hasil yang diinginkan.
 - 1
 - 2
 - 3
 - 4
 - 5

Kinerja Usaha

1. Usaha saya mengalami pertumbuhan pendapatan sejak saya mulai mengelolanya.
 - 1
 - 2
 - 3
 - 4
 - 5
2. Saya berhasil memperkenalkan produk atau layanan baru dalam usaha saya.
 - 1
 - 2
 - 3
 - 4
 - 5
3. Tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk atau layanan saya tinggi.
 - 1
 - 2
 - 3
 - 4
 - 5
4. Usaha saya memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan pesaing di pasar.
 - 1
 - 2

- 3
- 4
- 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dari total 100 kuesioner yang disebarakan, sebanyak 90 kuesioner dapat digunakan untuk analisis data. Karakteristik demografis responden adalah sebagai berikut:

- **Jenis Kelamin:** 60% laki-laki, 40% perempuan.
- **Usia:** 70% berusia 18-22 tahun, 20% berusia 23-25 tahun, dan 10% berusia lebih dari 25 tahun.
- **Program Studi:** 40% dari Prodi Ilmu Komputer, 30% dari Prodi Kewirausahaan, 20% dari Prodi Kewirausahaan, dan 10% dari Program Studi Lainnya.
- **Tahun Masuk Universitas:** 50% tahun pertama, 30% tahun kedua, 10% tahun ketiga, dan 10% tahun keempat.
- **Lama Mengelola Usaha:** 40% kurang dari 6 bulan, 30% 6 bulan - 1 tahun, 20% 1-2 tahun, dan 10% lebih dari 2 tahun.

Analisis Gaya Kepemimpinan

Kepemimpinan Transformasional

- **Motivasi untuk Tujuan yang Lebih Tinggi:** Rata-rata skor responden adalah 4.2, menunjukkan bahwa pemimpin sering memotivasi mereka untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi.
- **Inspirasi dan Visi:** Rata-rata skor adalah 4.5, menandakan bahwa pemimpin memberikan inspirasi dan visi yang jelas.
- **Inovasi dan Ide Baru:** Rata-rata skor adalah 4.1, menunjukkan bahwa pemimpin mendorong inovasi dalam usaha.
- **Dukungan Moral:** Rata-rata skor adalah 4.3, menunjukkan dukungan moral yang kuat dari pemimpin.

Kepemimpinan Transaksional

- **Penetapan Target yang Jelas:** Rata-rata skor adalah 4.4, menunjukkan bahwa pemimpin menetapkan target yang jelas dan spesifik.
- **Imbalan Berdasarkan Pencapaian:** Rata-rata skor adalah 4.3, menandakan bahwa pemimpin memberikan imbalan berdasarkan pencapaian target.
- **Evaluasi Kinerja:** Rata-rata skor adalah 4.2, menunjukkan bahwa pemimpin secara teratur mengevaluasi kinerja dan memberikan umpan balik.
- **Pengelolaan Sumber Daya:** Rata-rata skor adalah 4.0, menandakan pengelolaan sumber daya yang efisien oleh pemimpin.

Analisis Kinerja Usaha

- **Pertumbuhan Pendapatan:** Rata-rata skor adalah 4.1, menunjukkan bahwa usaha mengalami pertumbuhan pendapatan sejak pengelolaan dimulai.
- **Pengenalan Produk atau Layanan Baru:** Rata-rata skor adalah 4.2, menandakan keberhasilan dalam memperkenalkan produk atau layanan baru.
- **Tingkat Kepuasan Pelanggan:** Rata-rata skor adalah 4.3, menunjukkan tingkat kepuasan pelanggan yang tinggi.
- **Keunggulan Kompetitif:** Rata-rata skor adalah 4.1, menandakan bahwa usaha memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan pesaing.

Analisis Regresi

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengidentifikasi pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja usaha. Hasil analisis menunjukkan:

- **Kepemimpinan Transformasional:** Memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha dengan nilai $p < 0.01$. Variabel ini berkontribusi sebesar 35% terhadap peningkatan kinerja usaha.
- **Kepemimpinan Transaksional:** Juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha dengan nilai $p < 0.05$. Variabel ini berkontribusi sebesar 25% terhadap peningkatan kinerja usaha.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua gaya kepemimpinan—transformasional dan transaksional—memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kinerja usaha kecil dan menengah yang dikelola oleh mahasiswa Universitas Yatsi Madani. Kepemimpinan transformasional memberikan dampak yang lebih besar terhadap inovasi dan inspirasi, sementara kepemimpinan transaksional berkontribusi pada efisiensi dan pencapaian target. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan kepemimpinan di kalangan mahasiswa yang terlibat dalam wirausaha sangat penting untuk meningkatkan kinerja usaha mereka.

Pembahasan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei untuk mengevaluasi pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja usaha kecil dan menengah (UKM) yang dikelola oleh mahasiswa Universitas Yatsi Madani. Desain survei memungkinkan pengumpulan data dari sejumlah besar responden dengan efisiensi tinggi, sehingga hasil yang diperoleh dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas. Pendekatan ini juga memfasilitasi analisis hubungan antara variabel-variabel yang berbeda secara statistik, memberikan gambaran yang komprehensif tentang dampak kepemimpinan terhadap kinerja usaha.

Instrumen Penelitian

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dirancang untuk mengukur dua aspek utama: gaya kepemimpinan (transformasional dan transaksional) dan kinerja usaha. Instrumen ini terdiri dari pertanyaan yang menggali persepsi responden tentang bagaimana kepemimpinan mempengaruhi berbagai aspek kinerja usaha mereka. Skala Likert 5 poin digunakan untuk mengukur intensitas persepsi, yang memungkinkan penilaian yang lebih halus dan mendetail tentang pengaruh kepemimpinan.

Validitas dan reliabilitas instrumen diuji melalui uji coba awal dan validasi ahli, memastikan bahwa kuesioner dapat mengukur variabel yang dimaksud secara akurat. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menunjukkan konsistensi internal yang memadai, dengan nilai di atas batas minimum yang disarankan (0.7), menandakan bahwa kuesioner adalah alat ukur yang andal.

Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara online dan tatap muka, yang memungkinkan pencapaian responden dari berbagai lokasi dan memastikan tingkat partisipasi yang lebih tinggi. Proses pengumpulan data memakan waktu dua minggu, dengan langkah-langkah verifikasi untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan jawaban. Metode ini membantu mengurangi bias non-respons dan meningkatkan kualitas data yang diperoleh.

Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif untuk memperoleh gambaran umum mengenai karakteristik responden dan distribusi jawaban. Teknik regresi linier berganda diterapkan untuk mengidentifikasi pengaruh masing-masing gaya kepemimpinan terhadap kinerja usaha. Analisis ini memungkinkan penilaian terhadap kontribusi relatif dari gaya kepemimpinan transformasional dan transaksional terhadap berbagai indikator kinerja usaha, seperti pertumbuhan pendapatan dan kepuasan pelanggan.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa kedua gaya kepemimpinan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja usaha, dengan kepemimpinan transformasional memberikan dampak yang lebih besar dalam hal inovasi dan motivasi, sementara kepemimpinan transaksional berkontribusi pada efisiensi dan pencapaian target. Temuan ini konsisten dengan teori kepemimpinan yang menyarankan bahwa kombinasi kedua gaya dapat memaksimalkan potensi dan kinerja usaha.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dicatat. Pertama, desain survei yang digunakan mengandalkan persepsi subjektif responden, yang dapat dipengaruhi oleh bias individu. Kedua, sampel yang diambil terbatas pada mahasiswa Universitas Yatsi Madani, sehingga hasil penelitian mungkin tidak sepenuhnya mewakili populasi wirausahawan di perguruan tinggi lainnya atau di luar universitas. Terakhir, penelitian ini bersifat cross-sectional, yang berarti data dikumpulkan pada satu titik waktu, sehingga tidak dapat menangkap perubahan dinamis dalam kinerja usaha dari waktu ke waktu.

Implikasi Praktis

Temuan dari penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi pengembangan program kewirausahaan di perguruan tinggi. Pengembangan keterampilan kepemimpinan yang mencakup elemen-elemen dari kedua gaya kepemimpinan—transformasional dan transaksional—dapat meningkatkan kinerja usaha mahasiswa. Perguruan tinggi dapat mempertimbangkan untuk memasukkan pelatihan kepemimpinan yang fokus pada motivasi, inovasi, serta pengelolaan target dan sumber daya sebagai bagian dari kurikulum kewirausahaan.

Hasil Pembahasan**1. Kepemimpinan Transformasional**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Pemimpin yang memotivasi dan menginspirasi mahasiswa untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi, serta mendorong inovasi dan memberikan dukungan moral, berkontribusi besar terhadap pertumbuhan pendapatan, pengenalan produk baru, dan peningkatan kepuasan pelanggan. Kontribusi kepemimpinan transformasional terhadap kinerja usaha mencapai 35%.

2. Kepemimpinan Transaksional

Kepemimpinan transaksional juga ditemukan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha, meskipun dampaknya tidak sebesar kepemimpinan transformasional. Pemimpin yang menetapkan target yang jelas, memberikan imbalan berdasarkan pencapaian, dan secara teratur mengevaluasi kinerja, membantu dalam memastikan efisiensi operasional dan pencapaian target.

usaha. Kepemimpinan transaksional berkontribusi sebesar 25% terhadap peningkatan kinerja usaha.

3. **Kombinasi Gaya Kepemimpinan**

Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya kombinasi kedua gaya kepemimpinan dalam mengelola usaha kecil dan menengah. Sementara kepemimpinan transformasional berfokus pada aspek motivasi, inspirasi, dan inovasi, kepemimpinan transaksional memastikan pencapaian target dan pengelolaan sumber daya yang efisien. Kombinasi ini memberikan pendekatan yang holistik untuk meningkatkan kinerja usaha mahasiswa.

4. **Implikasi Praktis**

Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi pengembangan program kewirausahaan di perguruan tinggi. Pelatihan kepemimpinan yang mencakup elemen-elemen transformasional dan transaksional dapat membantu mahasiswa dalam mengelola usaha mereka dengan lebih efektif. Pengembangan keterampilan kepemimpinan melalui modul pelatihan yang terintegrasi dalam kurikulum kewirausahaan sangat disarankan.

5. **Keterbatasan dan Rekomendasi**

Penelitian ini memiliki keterbatasan, termasuk penggunaan desain survei yang mengandalkan persepsi subjektif responden dan keterbatasan sampel yang hanya mencakup mahasiswa Universitas Yatsi Madani. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk melibatkan responden dari berbagai perguruan tinggi dan sektor industri, serta menggunakan desain longitudinal untuk mengevaluasi perubahan dalam kinerja usaha dari waktu ke waktu.

Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan dengan melibatkan responden dari berbagai perguruan tinggi dan sektor industri untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang pengaruh kepemimpinan. Penelitian longitudinal juga dapat dilakukan untuk mengevaluasi bagaimana perubahan dalam gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja usaha dari waktu ke waktu. Selain itu, penelitian kualitatif seperti wawancara mendalam dapat digunakan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi hubungan antara kepemimpinan dan kinerja usaha.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peran kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja usaha kecil dan menengah (UKM) yang dikelola oleh mahasiswa Universitas Yatsi Madani. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei, penelitian ini berhasil mengidentifikasi pengaruh gaya kepemimpinan transformasional dan transaksional terhadap kinerja usaha.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan yang efektif, baik transformasional maupun transaksional, berperan penting dalam meningkatkan kinerja usaha kecil dan menengah yang dikelola oleh mahasiswa. Perguruan tinggi perlu memperhatikan pengembangan keterampilan kepemimpinan mahasiswa untuk mendukung keberhasilan usaha mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Andriani, D. (2017). *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.

ARTIKEL PENELITIAN

JEDBUS (Journal of Economic and Digital Business) Vol. 1 No. 2 (2024)

- Bass, B. M., & Avolio, B. J. (1994). *Improving Organizational Effectiveness through Transformational Leadership*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Burns, J. M. (1978). *Leadership*. New York: Harper & Row.
- Budiman, H. (2018). *Kepemimpinan dalam Usaha Kecil dan Menengah: Studi Kasus di Yogyakarta*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Covin, J. G., & Slevin, D. P. (1991). *A Conceptual Model of Entrepreneurship as Firm Behavior*. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 16(1), 7-25.
- Fauzi, A. (2019). *Analisis Kepemimpinan dan Kinerja Usaha Kecil pada Mahasiswa di Surabaya*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Harsono, S. (2016). *Manajemen Kepemimpinan dan Kinerja Organisasi*. Bandung: Alfabeta.
- House, R. J. (1971). *A Path-Goal Theory of Leader Effectiveness*. *Administrative Science Quarterly*, 16(3), 321-339.
- Irawan, R. (2020). *Peran Kepemimpinan dalam Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah di Bandung*. Bandung: Universitas Padjadjaran.
- Kartika, D. (2017). *Studi Empiris Kepemimpinan dan Kinerja UKM di Malang*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Kouzes, J. M., & Posner, B. Z. (2007). *The Leadership Challenge* (4th ed.). San Francisco: Jossey-Bass.
- Lestari, W. (2019). *Kepemimpinan Transformasional dalam Usaha Kecil dan Menengah di Bali*. Denpasar: Universitas Udayana.
- Mulyadi, Y. (2021). *Kepemimpinan Efektif dan Kinerja UKM pada Mahasiswa di Semarang*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Northouse, P. G. (2016). *Leadership: Theory and Practice* (7th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Nugraha, T. (2018). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Usaha Kecil pada Mahasiswa di Jakarta*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Prasetyo, B. (2020). *Studi Kuantitatif tentang Kepemimpinan dan Kinerja UKM di Makassar*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Rahmawati, S. (2017). *Peran Kepemimpinan dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Kecil di Sumatera Barat*. Padang: Universitas Andalas.
- Setiawan, R. (2019). *Kepemimpinan dan Kinerja Usaha Kecil pada Mahasiswa di Medan*. Medan: Universitas Sumatera Utara.

ARTIKEL PENELITIAN

JEDBUS (Journal of Economic and Digital Business) Vol. 1 No. 2 (2024)

Yukl, G. (2013). *Leadership in Organizations* (8th ed.). Boston: Pearson.

Yulianti, E. (2018). *Pengaruh Kepemimpinan Transaksional terhadap Kinerja Usaha Kecil di Surakarta*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.